

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden pada balita *Stunting* dengan hasil :

Sebagian besar balita yang mengalami stunting berada di usia > 36 bulan dengan frekuensi yaitu 56 orang (57,7%) dengan mayoritas jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 49 orang (50,5%) dan merupakan mayoritas anak kedua yaitu 43 orang (44,3%). Sebagian besar balita yang tidak memiliki riwayat BBLR yaitu 81 orang (83,5%). dan balita mendapat ASI Eksklusif, yaitu 73 anak (75,3%). Dan yang diberikan MP-ASI pada usia > 6 bulan yaitu 78 anak (80,4%).

2. Karakteristik Responden pada ibu balita *Stunting* dengan hasil :

Sebagian besar ibu balita yang mengalami stunting berada pada usia 25-35 tahun, yaitu sebanyak 93 orang (95,9%) dengan frekuensi pendidikan ibu terbanyak adalah pendidikan SMA/ sederajat yaitu 38 orang (39,2%). Berdasarkan jumlah anak Mayoritas ibu memiliki anak 2 dengan frekuensi sebanyak 46 orang (47,4%), sedangkan mayoritas ibu tidak bekerja/ IRT sebanyak 58 orang (59,8%), dan Sebagian ibu tidak mengalami KEK, yaitu dengan frekuensi sebanyak 72 orang (74,2%)

3. Karakteristik Responden pada keluarga balita *Stunting* dengan hasil :

Responden yang terkategori keluarga kecil memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 54 orang (55,7%), Sedangkan Dari segi penghasilan, sebagian besar responde nberasal dari keluarga yang memiliki penghasilan <2.651.885, yaitu sebanyak 74 orang (76,3%).

4. Pada pola pemberian makan didapatkan hasil bahwa Sebagian besar balita dengan kejadian *stunting* mendapatkan pola makan tepat yaitu sebanyak 55 orang (56,7%) dan 42 orang (43,3%) sisanya tidak diberikan pola makanan yang tepat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Kesehatan**

- a. Informasi dari penelitian ini diharapkan mendorong pihak institusi untuk dapat berperan dalam masyarakat atau pada balita yang mengalami *stunting* dengan melakukan edukasi atau penyuluhan tentang *stunting*
- b. memberikan gambaran edukasi tentang gambaran mengenai karakteristik balita dan pola pemberian makan yang baik sehingga diharapkan dapat mencegah kejadian *stunting*.

### **2. Bagi Orang Tua**

- a. Ibu atau orang tua harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi anak balita.
- b. Hal yang penting dalam pemenuhan nutrisi dengan prinsip gizi seimbang dan beragam.
- c. Orang tua khususnya ibu yang setiap saat bersama balita dapat memberikan gizi seimbang dengan cara menentukan jenis makanan,

jumlah makanan, dan jadwal makanan sesuai dengan kebutuhan anak sesuai usianya.

### **3. Petugas kesehatan di puskesmas**

- a. Petugas kesehatan yang berada di Puskesmas dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan,
- b. Meningkatkan informasi terkait dengan stunting s
- c. Meningkatkan upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dalam rangka menurunkan angka kejadian infeksi.
- d. Evaluasi program penanganan stunting harus dilakukan secara berkala untuk memastikan program yang dilaksanakan tepat kegiatan dan tepat sasaran.
- e. Petugas Puskesmas khususnya Bidan dan petugas gizi harus aktif menemui masyarakat untuk memberikan informasi tentang pola pemberian makan yang tepat kepada orang tua khususnya Ibu yang memiliki balita stunting.

### **4. Peneliti selanjutnya**

- a. Peneliti berharap untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang lebih kompleks yang belum diteliti oleh peneliti guna untuk lebih menyempurnakan peneliian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan maksimal.